

## Pengaruh Perawatan Luka Modern Dressing Terhadap Derajat Luka Ulkus Diabetikum

Andry Sartika<sup>1\*</sup>, Ferasinta Ferasinta<sup>2</sup>, Selvia Novitasari<sup>3</sup>, Leni Rozani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Prodi Ilmu Keperawatan

\*Email : andry@umb.ac.id

### Kata kunci :

Perawatan luka,  
modern dressing,  
ulkus diabetikum

### Keywords :

Wound care, modern  
dressings, diabetic  
ulcers

### Info Artikel:

#### Tanggal dikirim:

5 Januari 2024

#### Tanggal direvisi:

22 April 2024

#### Tanggal diterima :

7 Mei 2024

#### DOI Artikel:

10.33862/citradelima.  
v8i1.401

#### Halaman: 47-50

### Abstrak

Ulkus Diabetikum merupakan luka yang membutuhkan perawatan khusus, penatalaksanaan untuk mengatasi luka ulkus diabetik, yaitu dengan metode *Modern Dressing*. Luka kaki diabetes disebabkan oleh beberapa faktor yaitu neuropati, trauma, deformitas kaki, tekanan tinggi pada telapak tangan kaki dan penyakit vaskuler perifer. Pemeriksaan dan klasifikasi ulkus diabetes yang menyeluruh dan sistemik dapat membantu memberikan dan arahan perawatan yang adekuat. Tujuan pada penelitian ini untuk Mengetahui pengaruh perawatan luka menggunakan metode modern dressing terhadap derajat luka ulkus diabetikum. Penelitian ini menggunakan metode *quasi-eksperimental* dengan pendekatan *pre-post test two group design* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan observasional. Hasil Penelitian didapatkan Rata-rata nilai perawatan luka dengan metode *modern dressing* yaitu nilai rata-rata sebelum yaitu (17.53) dan rata-rata sesudah intervensi (8.93). sehingga dikatakan Ada pengaruh *modern dressing* terhadap derajat luka ulkus diabetikum.

### The Effect of Modern Wound Treatment Dressings on the Degree of Diabetic Ulcer Wounds

### Abstract

One of the complications of Diabetes Mellitus (DM) is Diabetic Ulcer. Diabetic ulcers are wounds that require special care, management to treat diabetic ulcers, namely the Modern Dressing method. Diabetic foot wounds are caused by several factors, namely neuropathy, trauma, foot deformity, high pressure on the soles of the feet and peripheral vascular disease. Comprehensive and systemic examination and classification of diabetic ulcers can help provide and guide adequate treatment. The aim of this study was to determine the effect of wound care using modern dressing methods on the degree of diabetic ulcers. This research uses a quasi-experimental method with a pre-post test two group design approach, namely a research method carried out observationally. The research results showed that the average value of wound care using modern dressing methods was the average value before (19.15) and the average after intervention (12.81). So it can be said that there is an influence of modern dressings on the degree of diabetic ulcer wounds.

## PENDAHULUAN

Diabetes melitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul ada seseorang yang disebabkan oleh karena adanya peningkatan kadar glukosa darah akibat penurunan sekresi insulin yang progresif (ADA, 2014). Diabetes melitus berhubungan dengan risiko aterosklerosis dan merupakan predisposisi untuk terjadinya kelainan mikrovaskular seperti retinopati, nefropati dan neuropati (Boedisantoso, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 diketahui jumlah pasien DM meningkat dari 108 juta di tahun 1980 menjadi 422 juta pada tahun 2014.

Data Riskesdas Tahun (2018) menurut konsensus Perkeni melaporkan ada peningkatan jumlah penderita DM di Indonesia berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun dari 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013 menjadi 8,5% atau sekitar 11,2 juta. neuropati adalah salah satu komplikasi mengalami penurunan sebesar 54%. Orang yang menderita Diabetes Melitus  $\geq 5$  tahun hampir 2 kali dibandingkan dengan orang yang menderita Diabetes Melitus kurang dari 5 tahun. Luka yang ditimbulkan secara spontan maupun trauma bisa menyebabkan luka terbuka.

Penatalaksanaan luka diabetikum memperbaiki perfusi jaringan supaya kebutuhan oksigen dan nutrisi di area luka terpenuhi secara maksimal sehingga membantu proses penyembuhan luka ditandai dengan adanya normalnya waktu pengisian *capillary refill time* (CRT) dan juga saturasi oksigen (Hidayat, 2017).

## METODE

Desain penelitian berupa Penelitian Penelitian ini menggunakan metode *quasi-eksperimental* atau *eksperimen semu* dengan pendekatan rancangan *pre-post test two group design* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan *observational deskriptif*. Sampel penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* dengan rancangan yang digunakan adalah *Purposive sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	N	F	(%)
Laki-laki		9	60
Perempuan	15	6	40
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1. diketahui jenis kelamin responden yaitu laki-laki sebanyak 10 responden (60%), jenis kelamin sebanyak 5 responden (40%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	M	SD	(%)
(Min-Max) =47-68	55,9	5,81	60

Berdasarkan Tabel 2. Hasil penelitian menunjukkan usia termuda (minimal) responden adalah 46 Tahun, usia tertua (maksimal) responden adalah 68 Tahun dengan standar deviasi 5,81.

**Tabel 3. Distribusi Rata-rata derajat perawatan luka**

Variabel	Mean	SD	P Value	N
Pre Intervensi	17.53	1.807		
Post Intervensi	8.93	1.163	0.000	15

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil rata-rata pre intervensi derajat luka ulkus diabetikum adalah 17.53 dengan standar deviasi 1.807. Setelah pemberian intervensi derajat luka ulkus diabetikum didapatkan rata-rata 8.93 dengan standar deviasi 1.163. Hasil uji statistik nilai *p value* 0,000 maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara metode modern dressing sebelum dan setelah pemberian intervensi derajat luka ulkus diabetikum.

## Pembahasan

Menurut penelitian Khoirunisa (2020) didapatkan Hasil penelitian adalah Adanya perbedaan signifikan dengan p value 0,000 dalam rerata skor penyembuhan luka ulkus diabetikum sebelum dan sesudah diberikan modern dressing. Penelitian ini ditemukan perbaikan luka ulkus diabetikum dengan perawatan luka Modern dressing. Proses Penyembuhan Luka Dengan Menggunakan Modern Dressing, Terjadi Proses Melembabkan Jaringan Yang Mengkibatkan percepatan terjadinya granulasi pada Jaringan Sehingga Dapat memperkecil Luas Dan Kedalaman Luka, Serta Mempercepat Masa Rawat Pada Pasien. Tingkat penyembuhan luka total lebih cepat dari pada teknik conventional dressing (Dimantika, 2020).

Menurut Matapatun (2022) hasil pada penelitian ini yaitu terdapat keefektifan perawatan luka modern dengan metode moist wound healing efektif terhadap proses penyembuhan luka. Sejalan dengan penelitian Subandi (2019) hasil penelitian didapatkan ada perbedaan skor luka sebelum dan sesudah pada kelompok pada kelompok perlakuan dengan  $p\text{-value} = 0.005 (\leq 0.05)$  dan pada kelompok kontrol dengan  $p\text{-value} = 1.000 (\geq 0,05)$ . Lalu hasil uji beda antar kelompok dengan  $p\text{-value} = 0,001 (\leq 0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa *modern dressing* memiliki efektifitas terhadap proses penyembuhan luka diabetes mellitus tipe 2.

Analisa data yang digunakan adalah uji t-berpasangan dengan tingkat kesalahan  $p < 0,05$ . Terdapat perbedaan yang bermakna antara kualitas hidup sebelum dan setelah dilakukan perawatan luka ( $p = 0,000$ ). Rata rata perubahan skor kualitas hidup adalah 13 poin. Kesimpulan penelitian ini adalah perawatan luka dengan modern dressing dapat meningkatkan kualitas hidup, terlihat dari adanya peningkatan hasil perhitungan kualitas hidup pada pasien dengan ulkus diabetikum. Perbaikan derajat luka serta karakteristik luka sebelum dan setelah dilakukan perawatan luka dapat mempengaruhi dari perbaikan kualitas hidup (rukmi, 2018). Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian menggunakan teknik modern dressing terhadap luka ulkus pada pasien diabetes mellitus.

## SIMPULAN

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 responden (60%) dan jenis kelamin perempuan 6 responden (40%). Hasil rata-rata pre intervensi derajat luka ulkus diabetikum adalah 17.53 dengan standar deviasi 1.807. Setelah pemberian intervensi derajat luka ulkus diabetikum didapatkan rata-rata 8.93 dengan standar deviasi 1.163. Hasil uji statistik nilai  $p\text{-value}$  0,000 maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara metode modern dressing sebelum dan setelah pemberian intervensi derajat luka ulkus diabetikum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khoirunisa, D., Hisni, D., & Widowati, R. (2020). Pengaruh modern dressing terhadap skor penyembuhan luka ulkus diabetikum. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 6(2), 74-80. Doi: <http://dx.doi.org/10.30659/nurscope.6.2.74-80>
- Subandi, E., & Sanjaya, K. A. (2019). Efektifitas modern dressing Terhadap proses Penyembuhan Luka diabetes mellitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 39-50. Doi: <https://doi.org/10.38165/jk.v10i1.7>
- Rukmi, D. K. (2018). Pengaruh implementasi modern dressing terhadap kualitas hidup pasien ulkus diabetikum. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5, 19-23. Doi: <http://dx.doi.org/10.35842/jkry.v5i0.281>
- Nabila, N. P., & Pauzan Efendi, H. (2017). Proses Penyembuhan Luka Ulkus Diabetikum Dengan Metode Modern Dressing Diklinik Maitis Efrans Wound Care. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(2), 146-151. <https://jurnal.poltekkes-kemenkes.bengkulu.ac.id/index.php/jmk/article/view/336>
- Dimantika, A., Sugiyarto, S., & Setyorini, Y. (2020). Perawatan Luka Diabetes Mellitus Menggunakan Teknik Modern Dressing. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 160-172. Doi: <https://doi.org/10.37341/interest.v9i2.210>
- Matapatun, D. R., & Nurbani, A. (2022). Efektifitas Perawatan Luka Modern Dressing Dengan Metode Moist Wound



Healing Pada Ulkus Diabetikum. *Jurnal Kesehatan STIKes Sumber Waras*, 4(1), 1-8. <https://jurnal.stikessumberwaras.ac.id/index.php/js/article/view/2>

Setiorini, H., Pahria, T., & Sutini, T. (2019). Gambaran harga diri pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetik di Rumah Perawatan Luka Bandung. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 5(2), 118-126. Doi: <https://doi.org/10.33755/jkk.v5i2.136>

Yunus, B. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetikum di rumah Perawatan ETN Centre Makassar tahun 2014